PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Selasa Tanggal: 07 November 2017 Halaman: 14

Dinsos Uji Publik Ribuan Calon Penerima KMS

YOGYA, TRIBUN - Dinas Sosial Kota Yogyakarta mulai melakukan uji publik terhadap ribuan warga miskin Kota Yogyakarta untuk menentukan penerima Kartu Menuju Sejahtera (KMS) 2018.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta Bedjo Suwarno mengatakan, sebanyak 23.246 warga miskin akan diuji publik. Data tersebut berasal dari data penerima KMS tahun ini sebanyak 18.651 kepala keluarga ditambah usulan baru dari masyarakat sebanyak 4.595 kepala keluarga.

● ke halaman 14

Dinsos Uji Publik

● Sambungan Hal 13

"Sebenarnya proses uji publik ini sudah berlangsung sejak awal November dan dijadwalkan selesai pada 12 November mendatang," ujar Bedjo.

Ia menjelaskan, uji publik dilakukan di tingkat kelurahan dengan mengundang pengurus RT dan RT. Dalam proses uji publik tersebut, RT dan RW bisa mencermati data calon penerima KMS dan memberikan masukan jika ada warga yang dinilai perlu dilakukan survei ulang.

"Sudah ada 20 kelurahan yang melakukan uji publik atau sudah hampir 50 dari total 45 kelurahan yang ada di Kota Yogyakarta. Masukan dari wilayah ini penting bagi kami untuk bisa menetapkan data penerima KMS dengan baik dan tepat sasaran," jelasnya.

Petugas dari Dinas Sosial akan melakukan survei terhadap masukan dari wilayah jika ada warga yang dinilai tidak layak menjadi penerima KMS. Dalam uji publik kedua, wilayah sudah tidak diperkenankan mengajukan usulan baru penerima KMS.

"Kami harus optimistis jika data penerima KMS 2018 sudah dapat ditetapkan akhir tahun ini," kata Bedjo.

Mulai di Wilayah

Perangkat wilayah telah menjadwalkan proses uji publik untuk calon penerima Kartu Menuju Sejahtera (KMS). Kelurahan Sosorutan melaksanakan pada pekan ini.

Lurah Sorosutan Krisno Irianto mengatakan telah menjadwalkan proses uji publik tahap dua pada pekan ini. Warga miskin yang ada di wilayahnya telah diusulkan menjadi penerima KMS, namun tidak semua memenuhi kriteria. "Memang ada yang dicoret karena tidak memenuhi indikator penilaian," ujar Krisno.

Sementara itu, Kecamatan Mantrijeron menginisiasi pendataan rapor keluarga plus sebagai upaya Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) di Tingkat Kecamatan. Camat Mantrijeron Guritno menyebut, penerima KMS diwilayahnya mencapai 1.483.

Guritno menjelaskan, Buku rapor Keluarga yang nantinya diisi oleh keluarga penerima KMS mengadopsi format dan parameter yang dimiliki oleh Rapor Keluarga versi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta.

"Dengan penambahan beberapa poin dalam isian lampiran yang bertujuan lebih menggali informasi, terkait aspek-aspek yang dapat dilakukan intervensi untuk mempercepat pengurangan angka kemiskinan, khususnya di wilayah kecamatan mantrijeron," terang Camat Guritno.

Ia berharap, hasil pendataan tersebut dapat menjadi dasar perencanaan program pemberdayaan yang diharapkan sesuai dengan kemauan dan kebutuhan penerima KMS, sehingga angka kemiskinan di wilayah Kecamatan Mantrijeron dapat menurun dari tahun ke tahun.

Pelaksanaan pengisian Rapor Leluarga Plus yang akan dilaksanakan mulai tanggal 6 November hingga 30 November 2017 diawali dengan melakukan pembekalan kepada para fasilitator untuk 55 RW se-Kecamatan Mantrijeron. **(gil)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005